

TABLE OF CONTENTS

Agama Islam 2

AGAMA ISLAM

RUANG BATIN FIQIH AL-GHAZALI: STUDI ATAS KITAB IHYA ULUM AL-DIN

Di dunia ini terdapat kitab yang begitu monumentalnya dan juga “keramat”. Ia diberi nama “Ihyā’ ‘Ulūm al-Dīn” (menghidupkan [kembali] ilmu-ilmu agama). Mungkin benar jika dikatakan “kehebatan sebilah senjata pusaka tergantung seberapa hebat spiritualitas dari “empu” tersebut”. Demikian pula dengan Ihyā’, Kitab ini mencerminkan kehebatan “spiritualitas” dari penulisnya, yakni Hujjatul Islam Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī at-Tūsī Asy-Syāfi’ī atau akrab disapa al-Ghazālī.

[Read More](#)

SKU: N/A

Price: Rp103.000 Harga aslinya adalah: Rp103.000. Rp82.400 Harga saat ini adalah: Rp82.400.



“Orang yang mengklaim memahami rahasia (Batin-AB) al-Qur’an sebelum menguasai makna lahir (Fiqih-AB) itu sama dengan orang yang mengaku memasuki bagian dalamnya rumah sementara ia belum melewati pintunya”

— al-Ghazālī —

Ruang Batin Fiqih al-Ghazālī

Batin Fiqih al-Ghazālī

Batin Fiqih al-Ghazālī

Akmal Bashori

Mungkin benar jika dikatakan “kehebatan sebilah senjata pusaka tergantung seberapa hebat spiritualitas dari “empu” tersebut”. Demikian pula dengan Ihyā’. Kitab ini mencerminkan kehebatan “spiritualitas” dari penulisnya, yakni Hujjatul Islam Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī at-Tūsī Asy-Syāfi’ī atau akrab disapa al-Ghazālī.

Kitab ini mempunyai keunikan dan ke khasan daripada kitab sebelum maupun sesudahnya. Salah satu keunikannya dalam kitab ini adalah al-Ghazālī mampu meramu dua disiplin keilmuan yang berbeda—jika tidak dikatakan saling bertolak belakang—dalam tradisi Islam menjadi satu kesatuan padu. Padahal Fiqih berada pada dimensi eksterior dan tasawuf berdimensi interior. Pendekatan keduanya pun berbeda jika Fiqih banyak menggunakan pendekatan kebahasaan, sementara tasawuf banyak menggunakan pendekatan Psikologi-Gresis, Intuisi, Dravuz/Quib. Di sinilah signifikansi kenapa kajian dalam buku ini dilakukan.

71

Surikan dan ke khasan daripada pun sesudahnya. Salah satu keunikannya dalam kitab ini adalah al-Ghazālī mampu meramu dua disiplin keilmuan yang berbeda—jika tidak dikatakan saling bertolak belakang—dalam tradisi Islam menjadi satu kesatuan padu. Padahal Fiqih berada pada dimensi eksterior dan tasawuf berdimensi interior. Pendekatan keduanya pun berbeda jika Fiqih banyak menggunakan pendekatan kebahasaan, sementara tasawuf banyak menggunakan pendekatan Psikologi-Gresis, Intuisi, Dravuz/Quib. Di sinilah signifikansi kenapa kajian an

“Orang yang mengklaim memahami rahasia (Batin-AB) al-Qur’an sebelum menguasai makna lahir (Fiqih-AB) itu sama dengan orang yang mengaku memasuki bagian dalamnya rumah sementara ia belum melewati pintunya”

Ruang Batin Fiqih al-Ghazālī
Studi Atas Kitab Ihyā’ Ulūm al-Dīn

Selamat Membaca...!!

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

BINTANG

INDEX

R

Ruang Batin Fiqih al-Ghazali: Studi Atas Kitab Ihya Ulum al-Din 1